

ABSTRAK

Perilaku pejalan kaki yang tidak mudah diprediksi dan tidak dapat dikendalikan secara efektif mengakibatkan pejalan kaki tidak mematuhi aturan lalu lintas sehingga terjadi kecelakaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang terbentuk serta mengetahui pengaruh demografis terhadap perilaku pejalan kaki di Indonesia. Pertanyaan-pertanyaan pada Indonesia PBQ (Pedestrian Behavior Questionnaire) diadaptasi dari kuesioner Internasional yang telah diuji di beberapa negara dan dikonfirmasi dengan analisis faktor. Hasil analisis menunjukkan dari ke-23 variabel perilaku pejalan kaki tereduksi sebanyak 5 (lima) variabel hingga tersisa 18 variabel. Ke-18 variabel perilaku pejalan kaki tersebut membentuk 6 faktor yaitu violations, errors, lapses, perilaku agresif, perilaku positif, dan pelanggaran lampu lalu lintas. Pelanggaran violations dan lapses di Indonesia paling banyak dilakukan oleh kelompok dewasa muda, pekerjaan bukan pegawai swasta, dan yang memiliki pengeluaran kurang dari empat juta lima ratus rupiah per bulan. Mereka yang termasuk kelompok dewasa madya lebih sering menunjukkan perilaku positif. Mereka yang berjalan kaki lebih dari sekali dalam seminggu lebih sering menunjukkan kesalahan errors dan perilaku positif. Mereka yang pernah terlibat kecelakaan lebih sering menunjukkan perilaku violations dan agresif.

Kata kunci: perilaku pejalan kaki, violations, lapses, errors, perilaku positif

ABSTRACT

Pedestrian behavior that is not predictable and cannot be controlled effectively results in pedestrians not complying with traffic rules and may be ending up in accidents. This study aims to determine the factors formed and determine the influence of demographics on pedestrian behavior in Indonesia. The questions on the Indonesian PBQ (Pedestrian Behavior Questionnaire) are adapted from an international questionnaire that has been tested in several countries and confirmed by factor analysis. The results of the analysis showed that from the 23 variables of pedestrian behavior, 5 (five) variables are reduced until the remaining 18 variables. The 18 pedestrian behavior variables form 6 factors, namely violations, errors, lapses, aggressive behavior, positive behavior, and traffic light violations. Violations and lapses in Indonesia are mostly committed by young adults, non-private employees, and those who have expenses of less than four million five hundred rupiah per month. Those who in the adult group show positive behavior more oftenly. Those who walk more than once a week show errors and positive behavior more oftenly. Those who have been involved in accidents show violations and aggressive behavior more oftenly.

Keywords: pedestrian behavior, violations, lapses, errors, positive behavior